

**POTENSI RUMAH BUDAYA STUDIO ROSID SEBAGAI DAYA TARIK
WISATA GASTRONOMI DI KOTA BANDUNG**



SKRIPSI

*Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Memperoleh Gelar Sarjana
Pariwisata*

Oleh:

Isti Kustiawati Priyatini

2105929

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN INDUSTRI KATERING
FAKULTAS PENDIDIKAN ILMU PENGETAHUAN SOSIAL
UNIVERSITAS PENDIDIKAN INDONESIA**

2025

LEMBAR HAK CIPTA**POTENSI RUMAH BUDAYA STUDIO ROSID SEBAGAI DAYA TARIK WISATA
GASTRONOMI DI KOTA BANDUNG****Oleh:****Isti Kustiawati Priyatini****2105929**

Skripsi ini diajukan untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Pariwisata pada
Fakultas Ilmu Pengetahuan Sosial

©Isti Kustiawati Priyatini

Universitas Pendidikan Indonesia

2025

Hak Cipta dilindungi Undang-Undang

Skripsi ini tidak boleh diperbanyak seluruhnya atau sebagian, dengan dicetak ulang, difotokopi, atau
cara lainnya tanpa izin penulis.

LEMBAR PENGESAHAN

Isti Kustiawati Priyatini

POTENSI RUMAH BUDAYA STUDIO ROSID SEBAGAI DAYA TARIK WISATA GASTRONOMI DI KOTA BANDUNG

Skripsi ini disetujui dan disahkan oleh pembimbing

Pembimbing 1

Dr. Dewi Turgarini, S.S., MM.Par.
NIP. 197003202008122001

Pembimbing 2

Ilmiati Tsaniah, S.Par., MM.Par
NIP. 920230219940421201

Mengetahui,
Ketua Program Studi Manajemen Industri Katering

Dr. Woro Priatini S.Pd., M.Si.
NIP. 1971309 2010122001

LEMBAR PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Isti Kustiawati Priyatini
NIM : 2105929
Program Studi : Manajemen Industri Katering
Judul Karya : Potensi Rumah Budaya Studio Rosid Sebagai Daya Tarik Wisata Gastronomi Di Kota Bandung

Dengan ini saya menyatakan bahwa karya tulis ini merupakan hasil karya saya sendiri. Saya menjamin bahwa seluruh isi karya ini, baik sebagian maupun keseluruhan, bukan merupakan hasil plagiarisme dari karya orang lain, kecuali pada bagian-bagian yang secara jelas telah dinyatakan dan dicantumkan sumbernya.

Saya bertanggung jawab sepenuhnya atas pernyataan ini dan bersedia menerima segala konsekuensi, baik berupa sanksi akademik maupun hukum, apabila di kemudian hari terbukti terdapat pelanggaran terhadap etika keilmuan dalam karya ini.

Bandung, 26 Juni 2025



Isti Kustiawati Priyatini

PRAKATA

Puji syukur penulis panjatkan kepada Allah SWT atas rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul “Potensi Rumah Budaya Studio Rosid sebagai Daya Tarik Wisata Gastronomi di Kota Bandung” tepat pada waktunya. Dalam proses penyusunan skripsi ini, penulis menghadapi berbagai tantangan dan hambatan. Namun berkat doa, dukungan, dan semangat dari berbagai pihak, penulis dapat menyelesaikannya dengan baik. Ucapan terima kasih penulis sampaikan kepada dosen pembimbing yang telah membimbing dengan penuh kesabaran, keluarga yang selalu memberikan dukungan moral dan spiritual, serta teman-teman yang turut memberikan motivasi dan bantuan selama proses penelitian berlangsung.

Skripsi ini disusun sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pariwisata pada Program Studi Manajemen Industri Katering, Fakultas Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial, Universitas Pendidikan Indonesia. Penelitian ini membahas mengenai potensi Rumah Budaya Studio Rosid sebagai daya tarik wisata gastronomi yang menggabungkan unsur seni, budaya, dan kuliner di Kota Bandung.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari sempurna, oleh karena itu penulis terbuka terhadap kritik dan saran yang membangun agar dapat menjadi bahan perbaikan di masa yang akan datang. Penulis juga berharap semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat serta menjadi referensi bagi penelitian sejenis di bidang pariwisata dan gastronomi budaya.

Bandung, 26 Juni 2025

Penulis

UCAPAN TERIMAKASIH

Penyusunan skripsi ini terselesaikan dengan baik berkat bimbingan, motivasi, dukungan, semangat, dan doa dari berbagai pihak yang tiada hentinya kepada penulis. Penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada:

1. Allah SWT., yang selalu memberikan kemudahan dan kelancaran pada proses penyusunan skripsi ini. Memberikan kemampuan, rezeki, serta kekuatan yang berlimpah sehingga penulis tidak mudah menyerah serta merasa sendirian.
2. Prof. Dr. H. Didi Sukyadi, M.A, selaku Rektor Universitas Pendidikan Indonesia.
3. Prof. Dr. Cecep Darmawan, S.H., S.I.P., S.A.P., S.Pd., M.Si., M.H., CPM. selaku Dekan Fakultas Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial.
4. Dr. Woro Priatini, S.Pd, M.Si., selaku ketua Program Studi Manajemen Industri Katering.
5. Dr. Dewi Turgarini, S.S., MM.Par. selaku dosen pembimbing pertama dan Ilmiati Tsaniah, S.Par., MM.Par selaku dosen pembimbing kedua yang senantiasa membimbing dan mendukung saya dengan sangat detail dalam pelaksanaan skripsi ini.
6. Seluruh dosen pengajar di Program Studi Manajemen Industri Katering yang telah memberikan ilmu pengetahuan yang bermanfaat kepada penulis selama masa studi.
7. Kedua orang tua yang sangat penulis cintai terimakasih atas segalanya dan seluruh keluarga yang selalu memberikan motivasi dan dukungan kepada penulis.
8. Teman-teman seperjuangan MIK angkatan 2021 yang telah bersama-sama berjuang bersama sampai lulus.
9. Pemilik NPM 22520483, sosok istimewa yang dengan penuh kesabaran, semangat, dan kasih sayang selalu hadir di setiap proses penulisan ini. Terima kasih telah menjadi peneduh di kala lelah, pengingat di kala lengah, dan penguat saat segalanya terasa berat. Kehadiran dan dukungan selama ini menjadi bagian tak terpisahkan dari selesainya karya ini.

10. Tiara Zulfa Ananda Rahmah, Rifa Marliani, Poetry Irena Rizkyawati, Diva Ziyaul Haq yang menjadi sahabat sejak penulis masuk perkuliahan, terimakasih telah membuat masa perkuliahan terasa lebih bermakna dan penuh tawa.
11. Maulina, Fadilla, Devina sejak SMA yang tetap memberikan dukungan sampai saat ini, agar penulis tetap semangat mengerjakan dan masih selalu menyempatkan waktu untuk bertemu sesekali, meskipun mempunyai kesibukan masing-masing.
12. Adiba Azzahra Putri bayi lucu, pintar yang selalu membuat penulis menjadi semangat kembali ketika sedang merasa lelah dan terpuruk.
13. Dan yang terakhir, untuk diriku sendiri, Isti Kustiawati Priyatini.
Terima kasih sebesar-besarnya untuk tidak pernah menyerah, untuk tetap berusaha, dan terus melangkah meski lelah. Terima kasih telah percaya bahwa semua ini mungkin, bahkan ketika harus memperjuangkannya sendirian mulai dari mulai masuk Universitas Pendidikan Indonesia tanpa perantara siapapun, hingga menyelesaikan skripsi sambil bekerja. Tubuhmu mungkin lelah berkali-kali, tapi kamu berhasil untuk menyelesaikannya tepat waktu. Semoga ke depan, banyak jalan-jalan indah yang bukan hanya menunggu, tapi juga datang menjemputmu. Aamiin.

ABSTRAK

POTENSI RUMAH BUDAYA STUDIO ROSID SEBAGAI DAYA TARIKWISATA GASTRONOMI DI KOTA BANDUNG

Isti Kustiawati Priyatini

2105929

Latar Belakang : Kota Bandung memiliki potensi besar dalam pengembangan wisata gastronomi berbasis budaya, salah satunya Rumah Budaya Studio Rosid. Penelitian ini bertujuan mengidentifikasi dan menganalisis potensi Studio Rosid sebagai daya tarik wisata gastronomi budaya. Fenomena meningkatnya wisata gastronomi yang tak hanya bersifat rekreatif, tetapi juga memperkenalkan budaya lokal menjadi latar belakang utama. Permasalahan terletak pada belum optimalnya pengelolaan unsur kuliner di Studio Rosid, meski tempat ini telah berkembang menjadi ruang budaya yang menggabungkan seni, sejarah, dan kuliner. **Metode :** Menggunakan metode kualitatif deskriptif, data diperoleh melalui observasi, wawancara, dan kuesioner kepada 78 pengunjung. **Hasil :** Hasil menunjukkan bahwa Studio Rosid memiliki potensi kuat sebagai wisata gastronomi budaya dengan keunggulan pada sajian khas Sunda, akulturasi dan inovasi kuliner, nuansa artistik, serta minat tinggi generasi muda terhadap pengalaman wisata edukatif. **Kesimpulan :** Kesimpulan penelitian ini menunjukkan bahwa Studio Rosid berpotensi dikembangkan lebih lanjut sebagai destinasi wisata gastronomi berbasis budaya yang tidak hanya memberi nilai rekreatif, tetapi juga edukatif, ekonomis, dan kultural bagi masyarakat maupun wisatawan.

Kata Kunci: Budaya Lokal, Kuliner Sunda, Studio Rosid, Wisata Gastronomi

ABSTRACT

THE POTENTIAL OF STUDIO ROSID CULTURAL HOUSE AS A GASTRONOMIC TOURISM ATTRACTION IN BANDUNG CITY

Isti Kustiawati Priyatini

2105929

Background : Bandung City has great potential for the development of culture-based gastronomic tourism, one of which is Rumah Budaya Studio Rosid. This study aims to identify and analyze the potential of Studio Rosid as a cultural gastronomic tourism attraction. The phenomenon of the growing trend in gastronomic tourism, which is not only recreational but also introduces local culture, serves as the main background. The problem lies in the suboptimal management of culinary aspects at Studio Rosid, even though this place has developed into a cultural space that integrates art, history, and culinary elements. **Methods :** Using a descriptive qualitative method, data were obtained through observation, interviews, and questionnaires involving 78 visitors. **Results :** The results show that Studio Rosid has strong potential as a cultural gastronomic tourism destination, with strengths in Sundanese specialties, culinary acculturation and innovation, artistic nuances, and the high interest of young generations in educational tourism experiences. **Conclusion :** The conclusion of this study indicates that Studio Rosid can be further developed as a cultural-based gastronomic tourism destination that provides not only recreational value but also educational, economic, and cultural benefits for both the community and tourists.

Keywords: *Gastronomic Tourism, Local Culture, Studio Rosid, Sundanese Cuisine*

DAFTAR ISI

LEMBAR HAK CIPTA	ii
LEMBAR PENGESAHAN	iii
LEMBAR PERNYATAAN.....	iv
PRAKATA	v
UCAPAN TERIMAKASIH.....	vi
ABSTRAK.....	viii
ABSTRACT	ix
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR GAMBAR	xii
DAFTAR TABEL.....	xiii
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Rumusan Masalah Penelitian	7
1.3 Tujuan Penelitian	7
1.4 Manfaat Penelitian.....	7
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	9
2.1 Tinjauan Teori	9
2.1.1 Pariwisata	9
2.1.2 Rumah Budaya.....	10
2.1.3 Wisata Gastronomi	11
2.1.4 Potensi Wisata.....	13
2.1.5 Daya Tarik Wisata	14
2.2 Penelitian Empiris.....	15
2.3 Kerangka Pemikiran	19
BAB III METODE PENELITIAN.....	20
3.1 Desain Penelitian.....	20
3.2 Situasi Sosial	20
3.2.1 Partisipan Penelitian.....	20
3.2.2 Tempat Penelitian.....	21
3.3 Pengumpulan Data	22
3.3.1 Operasionalisasi Instrumen Penelitian	22

3.3.2 Jenis dan Sumber Data.....	23
3.3.3 Teknik Pengumpulan Data.....	24
3.4 Analisis Data	25
3.4.1 Tahapan Penelitian.....	25
3.4.2 Uji Keabsahan Data.....	26
3.4.3 Teknik Analisis Data.....	27
BAB IV PEMBAHASAN	28
4.1 Gambaran Umum Lokasi Penelitian.....	28
4.1.1 Rumah Budaya Studio Rosid.....	28
4.1.2 Gambaran Umum Narasumber	29
4.2 Temuan Dan Bahasan.....	33
4.2.1 Identifikasi 9 Komponen Gastronomi	33
4.2.2 Potensi Daya Tarik di Rumah Budaya Studio Rosid Kota Bandung	52
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	74
5.1 KESIMPULAN	74
5.2 SARAN	75
DAFTAR PUSTAKA	77
LAMPIRAN	80

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Grafik Kunjungan Wisatawan Ke Kota Bandung	2
Gambar 2.1 Sembilan Komponen Gastronomi	11
Gambar 2.2 Nona Helix Studio Rosid Wisata Kota Bandung	12
Gambar 2.3 Kerangka Pemikiran Studio Rosid.....	19
Gambar 4.1 Situasi Studio Rosid.....	28
Gambar 4.2 Karakteristik Wisatawan Berdasarkan Usia.....	31
Gambar 4.3 Karakteristik Wisatawan Berdasarkan Jenis Kelamin	31
Gambar 4.4 Karakteristik Wisatawan Berdasarkan Pendidikan Terakhir	32
Gambar 4.5 Karakteristik Wisatawan Berdasarkan Pekerjaan	32
Gambar 4.6 Karakteristik Wisatawan Berdasarkan Pendapatan.....	33
Gambar 4.7 Peta Pemasok Bahan Baku	38
Gambar 4.8 Resep Nasi Liwet.....	41
Gambar 4.9 Tamu Paket Nasi Liwet	41
Gambar 4.10 Ilmu Padi.....	46
Gambar 4.11 Tujuan Wisatawan Mengunjungi Studio Rosid	52
Gambar 4.12 Situasi Art Gallery	53
Gambar 4.13 Lantai Satu dan Lantai Dua <i>Art Gallery</i>	55
Gambar 4.14 Peralatan Masak Tempo Dulu.....	55
Gambar 4.15 Lumbung Padi.....	56
Gambar 4.16 Suasana <i>Cafe</i>	60
Gambar 4.17 Area Parkir Studio Rosid	61
Gambar 4.18 Jalan Sisi Depan Studio Rosid	62
Gambar 4.19 Penyewaan Tempat <i>Prewedding</i>	64
Gambar 4.20 Interaksi Pemilik Dengan Pengunjung.....	66
Gambar 4.21 <i>Live Painting</i>	67
Gambar 4.22 Nasi Sambel Asin Cumi.....	68
Gambar 4.23 Nasi Goreng Kunyit Kencur	69
Gambar 4.24 Pisang Goreng Palem Keju	69
Gambar 4.25 Es Kopi Susu Klepon.....	70
Gambar 4.26 Bajigur	70
Gambar 4.27 Infografis Studio Rosid	72

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Rumah Budaya di Kota Bandung.....	3
Tabel 1.2 Kuesioner Pra Penelitian	5
Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu.....	15
Tabel 3.1 Partisipan atau Narasumber Penelitian.....	21
Tabel 3.2 Operasionalisasi Instrumen Penelitian	22
Tabel 3.3 <i>Member Checking</i>	26
Tabel 4.1 Hasil Wawancara Sejarah, Filosofi dan Tradisi.....	34
Tabel 4.2 Hasil Wawancara Etika dan Etiket	36
Tabel 4.3 Hasil Wawancara Bahan Baku.....	38
Tabel 4.4 Identifikasi Menu Studio Rosid	39
Tabel 4.5 Hasil Wawancara Kuliner	42
Tabel 4.6 Hasil Wawancara Menghidangkan	44
Tabel 4.7 Hasil Wawancara Mencicipi	45
Tabel 4.8 Hasil Wawancara Mempelajari, Meneliti dan Menulis.....	46
Tabel 4.9 Hasil Wawancara Pengetahuan Gizi	49
Tabel 4.10 Hasil Wawancara Pengalaman Unik.....	50
Tabel 4.11 Hasil Wawancara Atraksi	54
Tabel 4.12 Alat Masak Zaman Dahulu Studio Rosid.....	57
Tabel 4.13 Hasil Wawancara Aksesibilitas.....	61
Tabel 4.14 Hasil Wawancara Keterjangkauan Harga	62
Tabel 4.15 Hasil Wawancara Fasilitas Pendukung	63
Tabel 4.16 Hasil Wawancara Aktivitas.....	65

DAFTAR PUSTAKA

- Alim, A. K., & Noor, A. A. (2024). Daya Tarik Wisata Musik dalam Meningkatkan Kunjungan Wisatawan ke Kota Bandung. *Tourism Scientific Journal*, 9(2), 162–173. <https://doi.org/10.32659/tsj.v9i2.237>
- Afifah Qalby, S., Lies Khadijah, U., & Nugeraha, A. (2019). Peran Selasar Sunaryo Art Space Sebagai Daya tarik Wisata Edukasi Di Kota Bandung (Vol. 1, Issue 1).
- Bernardus Ario Tejo Sugiarto, S. S. , M. Hum., & Yusuf Siswantara, S. S. , M. Hum. (2012). Rumah Budaya Sebagai Ruang Publik Untuk Mengembangkan Kegiatan Kepariwisataan Di Desa Wisata Rawabogo, Kecamatan Ciwidey, Kabupaten Bandung. 11–11.
- Brown, and Strange. 2015. Tourism Destination Management. Washington University
- Fadjarajani, S., Indrianeu, T., & Balasa Singkawijaya, E. (2021). Jurnal Geografi Analisis Potensi Pariwisata Di Kabupaten Cianjur. 75–76.
- Fitria, A. et al. (2022) “MSME Development Review From Mudharabah and Murabahah,” FINANCE: a Research Journal on Islamic Finance Vol.07 No. 02 Desember, 07(02), hal. 138–152. Tersedia pada: <http://jurnal.radenfatah.ac.id/index.php/I-Finance/article/view/10831/4477>
- Ferni Fera Ch Wolah, O. (2016: 3). Peranan Promosi Dalam Meningkatkan Kunjungan Wisatawan Di Kabupaten Poso. In *Acta Diurna* (Issue 2).
- Gusnadi, Dendi. (2019). Komodifikasi Seni Tradisional Sunda Sebagai Daya Tarik Wisata Budaya Di Kota Bandung (Vol. 4).
- Hamid Hanafi Hanan, Arkan Zahri, Afti Hilya Maulida, Qurrotul Aini, Salsabila Anis Widya, & Zuanita Adriyani. (2024). Pengembangan Ekonomi Kreatif Berbasis Seni Dan Budaya Dalam Menumbuhkan Eksistensi Desa Wisata Dikabupaten Kendal. *Pemberdayaan Masyarakat : Jurnal Aksi Sosial*, 1(4), 01–09. <https://doi.org/10.62383/aksisosial.v1i4.624>
- Ichsan, T. N., Ihalauw, J. J., & Soeroso, A. (2023). Makanan “Bubur Diniyohu” Sebagai Daya Tarik Khas Wisata Gastronomi Di Kota Gorontalo. *Jurnal Darmawisata*, 2(2), 36–42.

- Muliani, L. (2019). Potensi Bubur Ase Sebagai Daya Tarik Wisata Kuliner Jakarta. In *Destonesia Jurnal Hospitaliti & Pariwisata* (Vol. 1, Issue 1).
- Muttaqien, R. R., & Fitriyanti, R. (2024). Potensi Desa Cisambeng Sebagai Daya Tarik Wisata Gastronomi di Kecamatan Palasah Kabupaten Majalengka. *Tourism Scientific Journal*, 9(2), 243–255.
<https://doi.org/10.32659/tsj.v9i2.355>
- Nunuk Supraptini, & Andhi Supriyadi. (2020). Pengaruh Fasilitas, Transportasi Dan Akomodasi Terhadap Kepuasan Wisatawan Dikabupaten Semarang. *Jurnal Riset Manajemen Dan Bisnis Dewantara*.
- Nyoman, I., & Sutaguna, T. (2022). *Economic and Business Management International*. 4(3), 2715–3681.
- Ongvove. (2021). *The role of cultural tour guides in enhancing visitor experience*. Retrieved from <https://ongvove.com/news/cultural-tour-guide>
- Pradapa, S. yulianto F., & Hakim, F. N. (2024). Integrasi Kuliner dalam Meningkatkan Daya Tarik Pariwisata Kota Surakarta. *Khasanah Ilmu - Jurnal Pariwisata Dan Budaya*, 15(2), 125–131.
<https://doi.org/10.31294/khi.v15i2.23146>
- Ramadhan, D. R., Priatini, W., & Indriasari, I. (2017). Potensi Sayur Besan sebagai Daya Tarik Wisata Warisan Gastronomi Betawi di DKI Jakarta (Dhika Rizki Ramadhan). In *THE JOURNAL GASTRONOMY TOURISM* (Vol. 4).
- Riani. Ketut, N. (2021). Pariwisata Adalah Pisau Bermata 2. *Jurnal Inovasi Penelitian*, 2(5).
- Setiawan, T. H., Purboyo, H., & Putro, H. (2019). Model Pengembangan Angkutan Umum Kawasan Wisata Dieng Jawa Tengah (Vol. 19, Issue 1).
- Sufa, S. A., Subiakto, H., Octavianti, M., & Kusuma, E. A. (2020). Wisata Gastronomi Sebagai Daya Tarik Pengembangan Potensi Daerah Kabupaten Sidoarjo. *Mediakom : Jurnal Ilmu Komunikasi*, 4(1), 75–86.
<https://doi.org/10.35760/mkm.2020.v4i1.2497>
- Shafira, O. ;, Chaerunissa, F., & Yuniningsih, T. (2020). Analisis Komponen Pengembangan Pariwisata Desa Wisata Wonolopo Kota Semarang.

- Setyawan, A. D. (2019) "Pengaruh Daya Tarik Wisata Dan Harga Terhadap keputusan Berkunjung Wisatawan Pada Objek Wisata Coban Rais," Jurnal Ilmiah Mahasiswa FEB, 7(2), hal. 1–19. Tersedia pada: <https://jimfeb.ub.ac.id/index.php/jimfeb/article/view/5830>.
- Sahin, G. G. (2015). Gastronomy Tourism as an Alternative Tourism: An Assessment on the Gastronomy Tourism Potential of Turkey. *International Journal of Academic Research in Business and Social Sciences*, 5(9).
- Sartono, Nofiasari, W., & Gusfa, H. (2022). *Internasional Journal Of Social Science Humanity & Management Research Storynomic Tourism of Ancient Mataram Culinary as Attraction for New Activities to Strengthen Indonesian Cultural Identity*.
- Syahrizal, H., & Jailani, M. S. (2023). Jenis-jenis penelitian dalam penelitian kuantitatif dan kualitatif. QOSIM: Jurnal Pendidikan, Sosial & Humaniora.
- Turgarini, D., Baiquni, M., & Eni Harmayani, M. (2018). Gastronomi Sunda Sebagai Daya Tarik Wisata Kota Bandung <http://Etd.Repository.Ugm.Ac.Id/>
- Turgarini, D. (2021). *The Salapan Cinyusu (Nona Helix) as a “creativpreneurship” support model for gastronomy tourism in Bandung city*. In *Promoting Creative Tourism: Current Issues in Tourism Research* (hal. 429–437). Taylor & Francis/Routledge.
- Undang Undang Republik Indonesia Nomor 10 Tahun 2009 tentang Kepariwisataan, Departemen Kebudayaan dan Pariwisata Republik Indonesia.
- Yuwanti, S. (2020). Rumah Peradaban dan Rumah Budaya sebagai Perkembangan Arsitektur Tradisional Jawa di Era Global. In Jurnal Ilmiah Pariwisata (Vol. 16, Issue 1).
- Zahrulianingdyah, A. (2018). Kuliner Sebagai Pendukung Industri Pariwisata Berbasis Kearifan Lokal (Vol. 6, Issue 1).